

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Kompas.com, Tempo.co, dan Tribunnews.com mendefinisikan masalah, mendiagnosis penyebab, memberikan penilaian moral, dan menyarankan solusi terkait tren #KaburAjaDulu dalam pemberitaan mereka. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan kerangka analisis Robert N. Entman dengan asumsi dasar *define problems*, *diagnose causes*, *make moral judgments*, *treatment recommendation*. Data primer diambil dari enam artikel berita (2 artikel per media) yang terbit pada periode Januari–Februari 2025. Data sekunder berasal dari hasil wawancara dengan jurnalis dan buku serta artikel-artikel di jurnal yang relevan dengan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan pola framing antarportal: Kompas.com cenderung menekankan kehati-hatian dan fokus pada tanggung jawab pemerintah serta upaya penciptaan lapangan kerja, Tempo.co menyajikan perspektif yang lebih berimbang dengan menampilkan pro dan kontra serta menekankan perlunya evaluasi kebijakan, sedangkan Tribunnews memosisikan tren ini sebagai ekspresi sosial dan aspirasi generasi muda yang meliputi unsur kekecewaan sekaligus harapan mencari peluang di luar negeri. Penelitian ini merekomendasikan agar media *online* lebih berhati-hati dan seimbang dalam membingkai isu viral serta menampung lebih banyak suara publik, khususnya kelompok muda.

Kata kunci: *Framing* Entman, #KaburAjaDulu, media *online*, Kompas.com, Tempo.co, dan Tribunnews.com

ABSTRACT

This study aims to determine how Kompas.com, Tempo.com and Tribunnews.com define problems, diagnose causes, provide moral judgments, and suggest solutions related to the #KaburAjaDulu trend in their reporting. The study uses a qualitative-descriptive approach with Robert N. Entman's analytical framework with the basic assumption of defining problems, diagnosing causes, making moral judgments, and treatment recommendations. Primary data is taken from six news articles (2 articles per media) published in the period January–February 2025. Secondary data comes from interviews with journalists and books and articles in journals relevant to the study. The results show differences in framing patterns between portals: Kompas.com tends to emphasize caution and focus on government responsibility and job creation efforts, Tempo.co presents a more balanced perspective by presenting pros and cons and emphasizing the need for policy evaluation, while Tribunnews positions this trend as a social expression and aspiration of the younger generation which includes elements of disappointment as well as hope in seeking opportunities abroad. This study recommends that online media be more careful and balanced in framing viral issues and accommodate more public voices, especially young people.

Keywords: Entman Framing, #KaburAjaDulu, online media, Kompas.com, Tempo.co, and Tribunnews.com